

Kecerdasan buatan (ai) dalam akuntansi: Mengoptimalkan proses keuangan dan pengambilan keputusan

Yusril Lu'ai Zam Zami

Program studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Malana Malik Ibrahim Malang
e-mail:yusrilluai3@gmail.com

Kata Kunci:Kecerdasan buatan (AI),Komputer, Akuntansi,Teknologi, Pengambilan keputusan.

Keywords:Artificial intelligence(AI),computer, Accounting,Technology, Decision making.

ABSTRAK

Kecerdasan Buatan (AI) adalah bidang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem dan mesin yang dapat melakukan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia. Dalam perkembangannya (AI) juga digunakan untuk pengoptimalan proses akuntansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur. Kajian literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai referensi yang relevan mengenai pengaruh perkembangan kecerdasan buatan AI dalam proses akuntansi. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam sistem akuntansi telah menghasilkan perubahan signifikan, yang berdampak pada peningkatan efisiensi,

akurasi, transparansi, produktivitas, serta kualitas laporan keuangan. Selain itu, AI juga berperan penting dalam deteksi kecurangan dan analisis prediktif dalam proses akuntansi.

ABSTRACT

Artificial Intelligence (AI) is a field of computer science that focuses on developing systems and machines capable of performing tasks that typically require human intelligence. In its development, AI is also used to optimize accounting processes. The method used in this research is literature review. The literature review was conducted by collecting and analyzing various relevant references regarding the influence of AI development in accounting processes. The results obtained indicate that the utilization of AI in accounting systems has resulted in significant changes, which have an impact on increasing efficiency, accuracy, transparency, productivity, and the quality of financial reports. In addition, AI also plays an important role in fraud detection and predictive analysis in the accounting process.

Pendahuluan

Kecerdasan buatan atau AI adalah cabang ilmu komputer yang berfokus pada pembuatan mesin dan perangkat lunak yang mampu meniru kemampuan manusia dalam berpikir, belajar, dan memecahkan berbagai masalah. AI merupakan ilmu rekayasa dalam penciptaan mesin cerdas. Kecerdasan yang dimaksud adalah melakukan tugas-tugas yang dapat dilakukan lebih baik daripada manusia. AI memiliki kemampuan untuk memahami, mempelajari, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan secara luas, serupa dengan manusia. Tujuan dari pembuatan ai adalah untuk mengembangkan sistem yang dapat melakukan tugas-tugas yang biasanya memerlukan tenaga dan kecerdasan manusia seperti pengenalan suara, pengenalan wajah, pengambilan keputusan dan terjemahan bahasa kini dapat dioptimalkan dengan penggunaan kecerdasan buatan AI.

Akuntansi merupakan proses yang sistematis, meliputi identifikasi, pencatatan, pengklasifikasian, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan dari suatu entitas.



Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan dan kinerja operasionalnya. Proses ini dimulai dengan pencatatan transaksi keuangan, baik penerimaan maupun pengeluaran uang, yang dilakukan secara kronologis. Setiap transaksi dicatat dalam buku jurnal sebelum dipindahkan ke buku besar (ledger) sesuai dengan akun yang relevan, seperti kas, piutang, utang, dan pendapatan. Setelah data terkumpul dalam buku besar, langkah selanjutnya adalah menyusun laporan keuangan. Laporan ini terdiri dari tiga bagian utama: neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Neraca menyajikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu, mencakup aset, liabilitas, dan ekuitas. Laporan laba rugi mencerminkan kinerja perusahaan selama periode tertentu dengan mencantumkan pendapatan dan biaya yang menghasilkan laba atau rugi.

Sementara itu, laporan arus kas menggambarkan aliran kas masuk dan keluar, memberikan gambaran tentang likuiditas perusahaan. Selain itu, akuntansi juga melibatkan analisis dan interpretasi laporan keuangan. Proses ini berguna bagi manajer, investor, kreditor, dan pihak eksternal lainnya dalam membuat keputusan bisnis. Analisis tersebut mencakup rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas, yang membantu dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. Selain itu, akuntansi memiliki cabang-cabang khusus seperti akuntansi manajerial, akuntansi biaya, dan akuntansi pajak, masing-masing fokus dalam mendukung perencanaan dan pengendalian keuangan suatu entitas. Secara keseluruhan, akuntansi memegang peranan penting dalam memastikan transparansi, akurasi, dan keberlangsungan operasional bisnis, serta mematuhi regulasi dan standar yang berlaku, seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia atau Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) di negara lain.

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi digital telah berkembang pesat, khususnya di bidang kecerdasan buatan (Artificial Intelligence). Kecerdasan buatan telah mengubah cara manusia berinteraksi dan menjalani kehidupannya. Perkembangan teknologi di era digital yang semakin pesat ini membawa berbagai perubahan bagi setiap profesi untuk beradaptasi, termasuk dalam dunia bisnis dan akuntansi. Kecerdasan buatan memiliki potensi luar biasa untuk mengubah proses kerja akuntansi tradisional menjadi sistem yang lebih efisien, akurat, dan lebih cepat. Proses akuntansi yang biasanya memakan banyak waktu dan rawan kesalahan manual oleh manusia kini dapat ditingkatkan berkat bantuan teknologi AI.

Kecerdasan buatan memungkinkan sistem dengan cepat mengidentifikasi pola dan tren dalam data keuangan, yang sangat bermanfaat bagi bidang akuntansi yang selalu memainkan peran penting dalam bisnis, bertanggung jawab untuk mengelola transaksi keuangan dan memelihara catatan secara akurat. Dengan hadirnya alat dan teknik AI, sektor keuangan dan akuntansi dapat memperoleh manfaat yang signifikan. Mengotomatiskan tugas-tugas yang sebelumnya dilakukan secara manual tidak hanya meningkatkan kemampuan analitis namun juga menghemat waktu, mengurangi biaya, dan meningkatkan produktivitas. Hal ini menciptakan kebutuhan untuk menetapkan standar akuntansi baru, mengingat dampak besar teknologi ini terhadap proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Meski kecerdasan buatan menawarkan banyak

keunggulan, penggunaan dan penerapannya dalam bidang akuntansi juga memiliki tantangan tersendiri.

Pembahasan

Sistem Akuntansi Berbasis AI

Sistem akuntansi berbasis kecerdasan buatan (AI) merupakan terobosan dalam dunia keuangan yang memanfaatkan teknologi AI ke dalam proses akuntansi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan analisis data keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi AI, sistem akuntansi dapat melakukan tugas-tugas yang biasanya memberikan dampak yang signifikan terhadap penyempurnaan sistem akuntansi di perusahaan. Salah satu keuntungan utama dari penerapan sistem akuntansi berbasis AI adalah peningkatan efisiensi operasional. Dengan otomatisasi proses akuntansi, AI mampu mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk mencatat dan melaporkan transaksi keuangan. Selain itu, AI juga berperan krusial dalam meningkatkan akurasi data, mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dalam pencatatan dan pelaporan. Kemampuan AI untuk menganalisis data dalam jumlah besar secara mendalam memberikan wawasan berharga bagi pengambilan keputusan strategis perusahaan. Sistem berbasis AI juga memiliki sifat responsif dan adaptif, sehingga dapat dengan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis maupun regulasi, serta mampu beradaptasi dengan pola-pola baru yang muncul dalam data keuangan. Yang tak kalah penting, teknologi AI turut meningkatkan keamanan sistem akuntansi, dengan kemampuannya mendeteksi pola anomali untuk mengidentifikasi dan mencegah potensi penipuan atau pelanggaran keamanan lainnya.

Meskipun penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam sistem akuntansi membawa banyak manfaat, terdapat sejumlah tantangan dan pertimbangan yang perlu diwaspadai, meliputi ketersediaan dan kualitas data yang memadai serta tinggi sangat krusial dalam implementasi teknologi AI di bidang akuntansi. Namun, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi, seperti kurangnya tenaga ahli yang kompeten di bidang AI dan akuntansi, biaya implementasi yang tinggi, serta isu etika dan privasi yang berkaitan dengan penggunaan data. Selain itu, resistensi terhadap perubahan dari sebagian akuntan, regulasi dan kepatuhan yang masih berkembang, serta keamanan data yang perlu dijamin juga menjadi perhatian. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan investasi dalam infrastruktur data yang solid, pelatihan staf yang memadai, dan pengembangan kebijakan etika serta privasi yang jelas. Selain itu, kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dan penguatan aspek keamanan data juga sangat penting. Dengan mengatasi berbagai tantangan tersebut, perusahaan dapat memanfaatkan potensi AI di bidang akuntansi untuk meningkatkan kinerja dan meraih keunggulan kompetitif.

Kesimpulan dan saran

Berkembang pesatnya teknologi digital harus dimanfaatkan dengan sangat bijak agar dapat membantu mengoptimalkan pekerjaan-pekerjaan manusia dengan hasil yang

lebih maksimal. Di era berkembangnya AI seperti saat ini, penting bagi kita untuk beradaptasi dalam berbagai aspek, termasuk dalam bidang akuntansi. Kehadiran kecerdasan buatan (AI) dalam bidang akuntansi seharusnya dipahami bukan sebagai pengganti peran akuntan, melainkan sebagai alat yang dapat meningkatkan kinerja mereka dengan bantuan teknologi tersebut. Oleh karena itu, untuk mempersiapkan generasi akuntan masa depan yang berdampingan dengan kecerdasan buatan (AI), penyesuaian kurikulum sebagai bahan ajar sangat diperlukan dengan cara mengintegrasikan literasi data, analisis, dan mana teknologi ke dalam program akuntansi.

Penggunaan AI dalam sistem akuntansi telah memberikan dampak yang signifikan, meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, produktivitas, serta kualitas laporan keuangan. Selain itu, AI juga berperan penting dalam mendeteksi kecurangan dan melakukan analisis prediktif yang sangat penting dalam proses akuntansi. Namun, kita perlu menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, karena hanya menyajikan analisis deskriptif berdasarkan kajian literatur dan tidak mencakup semua aspek secara mendalam di perusahaan. Selain itu, terdapat batasan dalam pengumpulan informasi, sehingga diperlukan perbaikan lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Dengan demikian, penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam dunia akuntansi menawarkan berbagai perubahan positif yang signifikan. Otomatisasi tugas-tugas rutin, kemampuan untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan, dan peningkatan akurasi menjadi beberapa hasil utama yang dapat diraih. Selain itu, AI juga mampu meningkatkan efisiensi dalam proses akuntansi, memungkinkan analisis data yang lebih mendalam, serta mendukung pengambilan keputusan strategis. Sebagai kesimpulan, meskipun pemanfaatan AI dalam akuntansi membuka peluang yang sangat besar, kita juga perlu mempersiapkan diri dengan keterampilan dan solusi yang tepat untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul.

Daftar pustaka

- Astuti, R., Nursita, M., & Karlina, L. (2024). Peranan Artificial Intelligence Dalam Revolusi Akuntansi. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM)*, 3(2), 406–412.
- Aulya, F., Zulfa, N., Putri, B. A., & Permatasari, D. (2024). Stimulating National Economic Growth Through Synergy of Digital Innovation and Green Economy Memacu Pertumbuhan Ekonomi Nasional Melalui Sinergi Inovasi Digital dan Ekonomi Hijau. *Formosa Journal of Sustainable Research (FJSR) Vol.*, 3(9), 1945–1958. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjsr/article/view/11242>
- Maryani, M., & Sari, F. (2023). Pengembangan Model Akuntansi yang Berbasis Kecerdasan Buatan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(4), 44–49. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i4.687>
- Muh. Fathir Maulid Yusuf, Ika Maya Sari, Ahmad Hamid, & Ilham (Yuliati, 2022) Garusu. (2023). Integrasi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Sistem Akuntansi Modern. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 230–234. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.902>
- Soleha, H. N., Bahira, A., & Sanjaya, R. (2024). Pengaruh Artificial Intelligence dalam Pembuatan Laporan Keuangan. *Riset ilmu manajemen dan akuntansi*, 2(4), 75–81